

RINGKASAN

GALANG BAGUS PRATAMA. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Soybean (*Glycine max* L.) Seed Certification at UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh DINY DINARTI.

Kedelai merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang cukup bagi manusia, karena didalam kedelai memiliki kandungan protein yang cukup tinggi baik untuk pertumbuhan anak anak. Produksi kedelai di Indonesia masih sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia karena masih kurangnya lahan yang cukup untuk pertanaman kedelai. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020. Kegiatan PKL dilaksanakan di UPTD BP3MBTP Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Gondosuli No. 6 ,Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktik Kerja Lapangan ini pun memiliki tujuan khusus untuk mempelajari Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max*) sehingga dapat memluas pengetahuan dan keterampilan pada kegiatan sertifikasi lapang benih kedelai. Proses sertifikasi di lapangan dilaksanakan dalam bentuk pemeriksaan lapangan yaitu pemeriksaan pendahuluan dan pertanaman, meliputi pemeriksaan fase vegetatif, fase generatif, fase masak, dan panen serta prosesing yang dilakukan oleh petugas pengawas benih. Pengambilan contoh benih juga dilakukan dengan keadaan benih harus homogen.

Pengujian mutu benih dilakukan untuk mengetahui benih mutu genetik, fisik maupun kesehatan benih. Pengujian yang dilakukan untuk pengisian data label yang meliputi penetapan kadar air, pengujian kemurnian, dan pengujian daya berkecambah. Penetapan kadar air pada saat Praktik Kerja Lapangan menggunakan metode oven suhu tinggi konstan. Analisa kemurnian dilakukan dengan cara memisahkan benih ke dalam tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Pengujian daya berkecambah dilakukan dengan menanam benih diatas media kertas yang sudah dilembabkan sebanyak 8 ulangan, setiap ulangan masing-masing 50 butir benih kedelai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji kertas digulung di dirikan dan dikecambahkan dengan alat germinator.

Pemeriksaan yang dilakukan di lahan milik produsen BP2MBTP Yang beralamatkan di desa Gading, kecamatan Playen, kabupaten Gunung Kidul. Berdasarkan hasil simpulan melalui pengawasan mutu benih kedelai dilapangan yang dilakukan mulai dari pemeriksaan pendahuluan sampai pengambilan contoh benih dan berdasarkan hasil pengujian mutu benih kedelai dapat disimpulkan bahwa lahan milik BP2MBTP Yang dilakukan pemeriksaan dengan varietas Anjasmoro Dinyatakan tidak lulus karena tidak memenuhi standar ketetapan mutu benih di laboratorium pada kelas benih pokok, tetapi masih ada catatan benih varietas Anjasmoro ini tidak lulus karena banyaknya benih keras yang ditemukan maka dari itu dapat dilakukan pengujian ulang.

Kata kunci: Benih bermutu, benih pokok, daya berkecambah, kadar air benih, pemeriksaan lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.